



## Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar dan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran PAK Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kota Manado

Widya Tampung<sup>1</sup>, Ellen Kambey<sup>2</sup>, Jhoni Lagun Siang<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Mahasiswa Pascasarjana IAKN Manado, Dosen Pascasarjana IAKN Manado,  
Dosen Pascasarjana IAKN Manado

---

### Abstract

Received: 04 Agustus 2024  
Revised: 16 Agustus 2024  
Accepted: 22 Agustus 2024

*This research aims to determine the effect of providing learning motivation and the effectiveness of learning PAK subjects on the learning achievement of State Middle School students in Manado City. This research uses a quantitative approach with a survey research method whose design is associative descriptive. The sampling technique used is probability sampling with purposive sampling technique. The findings of this research show that there is an influence of the learning motivation variable (X1) on the learning achievement variable (Y). This is based on the results of the t test (partial) which states that the t-count value is  $4,156 \geq 2,048$  (t-table value). This shows that there is an influence based on the results of the t test. It is also known that the significance value is  $0.001 \leq 0.05$ . Other test results also show that there is the influence of the learning effectiveness variable in PAK subjects (X2) on the learning achievement variable (Y). This is based on the results of the t test (partial) which states that the calculated t-value is  $3,726 \geq 2,048$  as large as (t-table value). This shows that there is an influence based on the results of the t test. It is also known that the significance value is  $0.001 \leq 0.05$ . Other findings also state that based on the f test, it can be seen that the calculated f value is  $39,393 \geq 3.30$  (F-table value), which means that there is an influence. Based on the results of the F test above, it is also known that the significance value is  $0.001 \leq 0.05$ , meaning,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, so it can be concluded that the variables providing learning motivation (X1) and learning effectiveness (X2) together have a significant effect on the learning achievement variable. (Y). This is also from the results of the coefficient of determination which shows that R square (R<sup>2</sup>) has a value of 0.738 or 73.8%. So it can be concluded that the magnitude of the influence of the variables providing learning motivation and learning effectiveness on student learning achievement is 0.738 (73.8%).*

**Keywords:** *Providing learning motivation, learning effectiveness, learning achievement*

(\*) Corresponding Author:

[widyatampung@gmail.com](mailto:widyatampung@gmail.com)

**How to Cite:** Tampung, W., Kambey, E., & Lagun Siang, J. (2024). Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar dan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran PAK Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 761-771.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.13838672>

---

### PENDAHULUAN

Pembangunan nasional sebagai perwujudan tujuan nasional bangsa Indonesia (NKRI) pada intinya bertujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata baik materiil maupun spritual berdasarkan Pancasila dan undang-undang

dasar 1945. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah pembangunan manusia yang berkualitas melalui pendidikan menciptakan SDM yang memiliki kepribadian yang kuat dengan dilandasi keyakinan keagamaan yang kokoh. Selain mengelola SDM yang mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEK, penting untuk memperkuat karakter SDM Indonesia. sumber daya manusia sangat penting peranannya dalam suatu organisasi termasuk dalam lembaga pendidikan seperti sekolah yang juga memerlukan pengelolaan Sumber daya manusia yang efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi. Tuntutan akan upaya peningkatan kualitas pendidikan pada dasarnya berimplikasi pada perlunya sekolah mempunyai Sumber daya manusia baik pendidikan maupun sumber daya pendidik sehingga dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai. di dalam pendidikan, siswa akan dinilai prestasi atau keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Menurut Sudjana (2004:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dan prestasi belajar mempunyai arti yang sama, Sejalan dengan pendapat tersebut Tu'u (2004:76) menyatakan bahwa unsur yang ada dalam prestasi siswa adalah hasil belajar dan nilai siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Motivasi merupakan suatu yang terdapat pada diri seseorang dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. dengan memiliki motivasi tersebut siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan konsentrasi penuh dalam proses pembelajarannya. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajarnya, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga motivasi belajar yang dimilikinya dapat optimal. Siswa yang bermotivasi tinggi kuat dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang optimal artinya semakin tinggi motivasi belajar. pemberian motivasi belajar merupakan pemberian atau usaha guru untuk meningkatkan atau memberikan ketertarikan atau semangat siswa dalam belajar.

Selain motivasi belajar faktor efektivitas pembelajaran di perlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa maka proses belajar mengajar harus berlangsung efektif. pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran, siswa puas dengan hasil pembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai, metode yang cocok serta guru yang professional. Pembelajaran yang efektif apabila berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan, memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan intruksional. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses pembelajaran, keefektivan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi

saja melainkan harus pula ditinjau dari segi proses, sarana dan prasarana penunjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur pengaruh variabel independennya yakni pemberian motivasi belajar ( $X_1$ ) dan efektivitas pembelajaran mata pelajaran PAK ( $X_2$ ) terhadap variabel dependennya yakni prestasi belajar siswa (Y).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *survey* yang desainnya adalah asosiatif deskriptif yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel uji hipotesis. dalam penelitian Variabel independennya yakni, pemberian motivasi ( $X_1$ ) dan efektivitas pembelajaran ( $X_2$ ). dan variabel dependennya yakni prestasi belajar (Y). Teknik pengambilan sampel yang digunakan *random sampling* dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Guru PAK SMP Negeri di Kota Manado dengan jumlah 31 guru. Penelitian ini menggunakan metode *survey* untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner. setelah data-data terkumpul data tersebut diolah dan dianalisis dengan bantuan aplikasi komputer *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 29.

## HASIL & PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif

		Minim um	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pemberian motivasi belajar	1	79.00	114.00	100.1935	7.71760
Efektivitas pembelajaran	1	50.00	72.00	62.2258	6.01503
Valid N (listwise)	1				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat dilihat Gambaran distribusi yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sebaran data untuk variabel pemberian motivasi belajar ( $X_1$ ) menunjukkan nilai minimum adalah 79 sedangkan nilai maximum 114 dengan rata-rata (mean) 100.1935 dan standar devisiasi 7.71760.
2. Sebaran data untuk variabel efektivitas pembelajaran ( $X_2$ ) menunjukkan nilai minimum adalah 50 sedangkan nilai maximum 72 dengan rata-rata (mean) 62.2258 dan standar devisiasi 6.01503

Tabel 2 Hasil uji validitas

Item pertanyaan PM	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan	Item pertanyaan E	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	0,479	0,355	Valid	1.	0,388	0,355	Valid
2.	0,421	0,355	Valid	2.	0,365	0,355	Valid
3.	0,633	0,355	Valid	3.	0,450	0,355	Valid
4.	0,564	0,355	Valid	4.	0,495	0,355	Valid
5.	0,560	0,355	Valid	5.	0,694	0,355	Valid
6.	0,516	0,355	Valid	6.	0,601	0,355	Valid
7.	0,375	0,355	Valid	7.	0,543	0,355	Valid
8.	0,636	0,355	Valid	8.	0,639	0,355	Valid
9.	0,684	0,355	Valid	9.	0,541	0,355	Valid
10.	0,787	0,355	Valid	10.	0,387	0,355	Valid
11.	0,601	0,355	Valid	11.	0,582	0,355	Valid
12.	0,762	0,355	Valid	12.	0,601	0,355	Valid
13.	0,563	0,355	Valid	13.	0,628	0,355	Valid
14.	0,358	0,355	Valid	14.	0,520	0,355	Valid
15.	0,527	0,355	Valid	15.	0,491	0,355	Valid
16.	0,590	0,355	Valid	16.	0,382	0,355	Valid
17.	0,597	0,355	Valid	17.	0,671	0,355	Valid
18.	0,607	0,355	Valid	18.	0,633	0,355	Valid

Tabel 3 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemberian Motivasi Belajar (X1)	0,914	0,7	Reliabilitas
Efektivitas Pembelajaran (X2)	0,849	0,7	Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas kisi-kisi item kuesioner maka diperoleh item-item kuesioner yang valid dan reliabel.

Tabel 4 Hasil uji normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

	Std. Deviation	5.47554593
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.089
	Negative	-.140
	Test Statistic	.140
	Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.127
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	sig.	.118
	99% Confidence Interval	110
		127

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel  $X_1$  lebih dari  $> 0,05$  yaitu dengan nilai sig 0,127.

Tabel 5 Hasil Uji linearitas  $X_1$

ANOVA Table

			sum of Squares	df	mean Square	F	Sig.
PM	*Between	(Combined)	71.024	19	35.317	.462	.263
PB	Groups	Linearity	4.126		34.126	.413	.260
		Deviation from Linearity	36.898	18	35.383	.465	.262
	Within Groups		65.750	11	24.159		
	Total		36.774	30			

Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig) dari tabel di atas, telah diperoleh nilai *Deviation from Linearity* adalah Sig 0.262  $\geq 0.05$

Tabel 6 Hasil uji linearitas  $X_2$

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
E* PB	Between	(Combined)	386.114	12	2.176	.828	.623
PB	Groups	Linearity	31.676	1	31.676	.815	.378
		Deviation from Linearity	354.438	11	32.222	.829	.615
	Within Groups		699.306	18	38.850		
	Total		1085.419	30			

Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig) dari tabel di atas, telah diperoleh nilai *Deviation from Linearity* adalah Sig 0.615  $\geq 0.05$

Tabel 7 Hasil Uji multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	77.091	13.675		5.637	<.001		
	PM	.100	.180	.139	.558	.582	.555	1.801
	E	.073	.231	.078	.316	.755	.555	1.801

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai Tolerance sebesar  $0.555 \geq 0.10$  dan nilai VIF  $1.801 \leq 10.00$

Tabel 8 Hasil uji heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.091	13.675		5.637	<.001
	PM	.100	.180	.139	.558	.582
	E	.073	.231	.078	.316	.755

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas didapati bahwa nilai signifikansi pada variabel pemberian motivasi ( $X_1$ ) sebesar 0,582 dan variabel efektivitas pembelajaran ( $X_2$ ) sebesar 0,755.

Tabel 9 Hasil uji regresi linier berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.091	13.675		5.637	<.001
	PM	.100	.180	.139	.558	.582
	E	.073	.231	.078	.316	.755

Berdasarkan tabel di atas, adapun persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 77.091 + 0.100 + 0.073$$

Tabel 10 Hasil uji f (uji hipotesis secara silmutan)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	663.605	2	331.802	39.393	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	235.843	28	8.423		
	Total	899.448	30			

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 39.393 ≥ 3.30 (nilai F-tabel).

Tabel 11 Uji t variabel X1 terhadap Y  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-160.216	60.613		2.643	.013
	PM	2.748	.661	.611	4.156	<.001

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai T-hitung adalah sebesar 4.156 ≥ 2.048 (nilai T-tabel).

Tabel 12 Uji t variabel X2 terhadap Y  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.979	13.364		3.141	.004
		.441	.118	.569	3.726	<.001

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai T-hitung adalah sebesar 3.726 ≥ 2.048 (nilai T-tabel)

Tabel 13 Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
-------	----------	-----------------	------------------------------

859 <sup>a</sup> .738	.719	2.90223702
-----------------------	------	------------

Berdasarkan tabel di atas diketahui R square ( $R^2$ ) mempunyai nilai sebesar 0,738 atau 73.8%.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri di Kota Manado.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa terdapat pengaruh pemberian motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri di Kota Manado, dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) dimana nilai T-hitung adalah sebesar  $4.156 \geq 2.048$  (nilai T-tabel), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, diketahui juga bahwa nilai signifikansi  $0.001 \leq 0.05$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel pemberian motivasi belajar (X1) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, antara lain: Penelitian oleh Salmiah, Yulia dan Novia Rahmawita (2021) dengan judul “Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa ekonomi bisnis Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhamadiyah 2 Pekanbaru”, Penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan kuantitatif, dan hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMK Muhamadiyah 2 Pekanbaru.

Selanjutnya penelitian oleh Ira Kurniawati (2021) dengan judul “Pengaruh motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas V SD se-Gugus Jogonegoro kecamatan selomerto kabupaten wonosobo, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dan memperoleh hasil uji variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Haryanti Makatita (2021) dengan judul “pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa kelas X Mia di SMA Negeri Namlea” penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh atau mempunyai hubungan dengan prestasi belajar biologi siswa dan kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 56,1%.

Selanjutnya, Penelitian oleh Titin Faridatun Nisa dan Farid Suhermanto (2014) dengan judul “Pengaruh pemberian motivasi terhadap prestasi belajar AUD dalam *education golden garden for children*”, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian motivasi terhadap prestasi belajar anak usia dini dalam *education golden garden for children* dengan koefisien sebesar 0,693.

Oleh karena itu, menurut Djamarah (2002:114) motivasi belajar adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang peserta didik ke dalam

bentuk aktivitas belajar nyata untuk mencapai prestasi tertentu oleh sebab itu sangat penting bagi guru sebagai pengajar dalam memberikan atau meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa dapat mencapai prestasi belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. pemberian motivasi itu sendiri dapat diberikan oleh Guru dalam pelaksanaan pembelajaran misalnya melalui penghargaan, pujian, dan kompetisi untuk mendorong peserta didik agar lebih termotivasi dalam belajar serta penggunaan metode dan media yang menarik agar siswa tertarik dalam belajar.

## **2. Pengaruh efektivitas pembelajaran mata pelajaran PAK terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri di Kota Manado.**

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa terdapat pengaruh efektivitas pembelajaran mata pelajaran PAK terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri di Kota Manado, dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) dimana nilai T-hitung adalah sebesar  $3.726 \geq 2.048$  (nilai T-tabel), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, diketahui juga bahwa nilai signifikansi  $0.001 \leq 0.05$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel pemberian motivasi belajar (X1) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dan Anwar, dengan judul penelitian “ pengaruh efektivitas belajar terhadap prestasi belajar studi kausal dilaksanakan di kelas VII sekolah dasar negeri kedung haling 1 kota Bogor semester genap tahun Pelajaran 2016/2017” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat terdapat pengaruh efektivitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya, Penelitian oleh khusnul khotimah (2019) dengan judul “Pengaruh efektivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 5 Panji Situbondo semester genap tahun pelajaran 2015/2016” dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh efektivitas pembelajaran yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar 36,02%.

Oleh karena itu, menurut Miarso (dalam Afifatu Rohmawati 2015:16) bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketetapan dalam mengelola suatu situasi “*doing the things*”. dan menurut Supradi (2013:45), pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang diarahkan untuk mengubah siswa kearah yang positif dan lebih baik yang sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, Guru yang memiliki peran dalam mengelola kelas diharapkan mampu menentukan metode yang tepat, mampu menggunakan media berbagai macam pembelajaran serta mampu mengevaluasi pembelajaran agar terlaksananya pembelajaran yang efektif.

## **3. Pengaruh motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran mata pelajaran PAK secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri di Kota Manado.**

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa terdapat pengaruh pemberian motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran mata Pelajaran PAK terhadap prestasi

belajar, hal ini terlihat dari hasil uji f Dimana nilai F-hitung sebesar  $39.393 \geq 3.30$  (nilai F-tabel), yang artinya menunjukkan adanya pengaruh. Berdasarkan hasil uji F di atas juga diketahui bahwa nilai signifikansi  $0.001 \leq 0.05$ , artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian motivasi belajar (X1) dan efektivitas pembelajaran (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Hasil uji koefisien determinasi juga didapati R square ( $R^2$ ) mempunyai nilai sebesar 0,738 atau 73.8%, Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel pemberian motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,738 (73.8%) dan sisanya 26.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dileliti.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Di dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Menurut Sudjana (2004:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dan prestasi belajar mempunyai arti yang sama, Sejalan dengan pendapat tersebut Tu'u (2004:76) menyatakan bahwa unsur yang ada dalam prestasi siswa adalah hasil belajar dan nilai siswa, keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Pemberian motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, kedua faktor saling melengkapi dan berkontribusi secara bersama-sama dalam menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar.

## **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil temuan dan analisis statistik, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut : (1) Berdasarkan hasil uji t parsial variabel pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat nilai T-hitung adalah sebesar  $4.156 \geq 2.048$  (nilai T-tabel) dan nilai signifikansi  $0.001 \leq 0.05$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel pemberian motivasi belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y). dengan persamaan regresi  $Y = 77.091 +$  sebesar 0.100. Nilai koefisien regresi (b2) variabel pemberian motivasi belajar sebesar 0.100. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1% pada variabel pemberian motivasi belajar (X2), maka nilai variabel prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0.100. Berdasarkan hasil uji t parsial variabel efektivitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat nilai T-hitung adalah sebesar  $3.726 \geq 2.048$  (nilai T-tabel) dan nilai signifikansi  $0.001 \leq 0.05$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel efektivitas pembelajaran mata Pelajaran PAK (X<sub>2</sub>) terhadap variabel prestasi belajar (Y). dengan persamaan regresi  $Y = 77.091 +$  sebesar 0.073. Nilai koefisien regresi (b2) variabel efektivitas pembelajaran mata

Pelajaran PAK sebesar 0.073. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1% pada variabel efektivitas pembelajaran PAK (X2), maka nilai variabel prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0.073.

2. Berdasarkan hasil uji f, terlihat bahwa nilai f-hitung sebesar  $39.393 \geq 3.30$  (nilai f-tabel), yang artinya menunjukkan adanya pengaruh. Berdasarkan hasil uji f juga diketahui bahwa nilai signifikansi  $0.001 \leq 0.05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian motivasi belajar siswa (X1) dan efektivitas pembelajaran mata Pelajaran PAK (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y). Berdasarkan hasil koefisien determinasi didapati juga bahwa R Square ( $R^2$ ) mempunyai nilai sebesar 0,738 atau 73.8%.

## REFERENSI

- Afifatu rohmawati, Efektivitas pembelajaran, jurnal pendidikan usia dini, vol 9,(Jakarta timur, 2015), h.16
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah,Syaiful Bahri.(2010).Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.Jakarta:Rineka Cipta
- Sudjana. 2004. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung:PT.Remaja
- Supardi. Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Supriadie, Didi dan Deni.
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta:PT.Gramedia widia sarana.